



PENGUMUMAN

Nomor 3299/I1/KP.07.00/2024

TENTANG

**PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL WIDYABASA
TAHUN 2024**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional yaitu Pasal 16 ayat (1) huruf e dan Pasal 29 ayat (2) huruf a, pegawai negeri sipil yang akan diangkat dalam jabatan fungsional melalui perpindahan dari jabatan lain dan pejabat fungsional yang akan promosi untuk kenaikan jenjang jabatan harus mengikuti dan lulus uji kompetensi.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka pengembangan karier pegawai negeri sipil ke dalam jabatan fungsional Widyabasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai instansi pembina jabatan fungsional Widyabasa, dalam hal ini Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa akan menyelenggarakan uji kompetensi jabatan fungsional Widyabasa. Penyelenggaraan uji kompetensi berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 18 Tahun 2024 dan Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor Manual.004/I/KP.01.01/2024. Ketentuan dan jadwal pelaksanaan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Widyabasa Tahun 2024 adalah sebagai berikut.

A. Uji Kompetensi melalui Perpindahan dari Jabatan Lain

1. Peserta Uji Kompetensi melalui perpindahan dari jabatan lain harus memenuhi persyaratan:
 - a. berstatus PNS;

- b. sehat jasmani dan rohani;
 - c. berijazah paling rendah sarjana atau diploma empat bidang bahasa, susastra atau sastra, pendidikan bahasa, linguistik, humaniora, atau kualifikasi pendidikan lain yang relevan dengan tugas jabatan yang ditentukan oleh Instansi Pembina untuk Jabatan Fungsional Widyabasa Ahli Pertama dan Jabatan Fungsional Widyabasa Ahli Muda;
 - d. berijazah paling rendah magister bidang bahasa, susastra atau sastra, pendidikan bahasa, linguistik, humaniora, atau kualifikasi pendidikan lain yang relevan dengan tugas jabatan yang ditentukan oleh Instansi Pembina untuk Jabatan Fungsional Widyabasa Ahli Madya;
 - e. pada saat pendaftaran, berusia paling tinggi 52 (lima puluh dua) tahun untuk Jabatan Fungsional Widyabasa Ahli Pertama dan Jabatan Fungsional Widyabasa Ahli Muda;
 - f. pada saat pendaftaran, berusia paling tinggi 54 (lima puluh empat) tahun untuk Jabatan Fungsional Widyabasa Ahli Madya;
 - g. memiliki pengalaman dalam pelaksanaan tugas di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra; dan/atau peningkatan fungsi bahasa Indonesia paling singkat 2 (dua) tahun;
 - h. tidak sedang menjalani tugas belajar yang dibebastugaskan dari tugas jabatan;
 - i. tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin PNS; dan
 - j. memiliki predikat kinerja paling rendah baik dalam 2 (dua) tahun terakhir.
2. Calon peserta Uji Kompetensi Widyabasa melalui perpindahan dari jabatan lain mendaftar dan mengunggah dokumen persyaratan melalui laman <https://gesit.kemdikbud.go.id/> sebagai berikut.
- a. surat usulan yang ditandatangani oleh pimpinan unit kerja;

- b. daftar riwayat hidup yang sesuai dengan format yang terdapat dalam lampiran;
- c. surat keputusan pengangkatan PNS;
- d. surat keputusan pangkat terakhir;
- e. surat keputusan jabatan terakhir;
- f. surat keterangan sehat dari dokter pada fasilitas kesehatan pemerintah;
- g. ijazah terakhir yang sesuai dengan syarat jabatan yang akan diduduki dan telah mendapat persetujuan pencantuman gelar dari Badan Kepegawaian Negara;
- h. surat keterangan pimpinan yang menyatakan calon peserta memiliki pengalaman dalam pelaksanaan tugas di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra; dan/atau peningkatan fungsi bahasa Indonesia paling singkat 2 (dua) tahun;
- i. surat keterangan dari pejabat yang berwenang yang menyatakan bahwa calon peserta:
 - 1) tidak sedang menjalani tugas belajar yang dibebastugaskan dari tugas jabatan; dan
 - 2) tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin PNS;
- j. dokumen penetapan angka kredit yang telah ditandatangani oleh pejabat penilai kinerja; dan
- k. dokumen penilaian sasaran kinerja pegawai 2 (dua) tahun terakhir dengan predikat kinerja paling rendah baik.

B. Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Fungsional Widayabasa

1. Peserta Uji Kompetensi melalui promosi kenaikan jenjang jabatan Widyabasa harus memenuhi persyaratan:
 - a. berstatus PNS;
 - b. sehat jasmani dan rohani;
 - c. berijazah paling rendah sarjana atau diploma empat bidang bahasa, susastra atau sastra, pendidikan bahasa, linguistik,

- humaniora, atau kualifikasi pendidikan lain yang relevan dengan tugas jabatan yang ditentukan oleh Instansi Pembina untuk Jabatan Fungsional Widyabasa Ahli Muda;
- d. berijazah paling rendah magister bidang bahasa, susastra atau sastra, pendidikan bahasa, lingustik, humaniora, atau kualifikasi pendidikan lain yang relevan dengan tugas jabatan yang ditentukan oleh Instansi Pembina untuk Jabatan Fungsional Widyabasa Ahli Madya;
 - e. tidak sedang menjalani tugas belajar yang dibebastugaskan dari tugas jabatan;
 - f. tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin PNS;
 - g. memiliki predikat kinerja minimal baik dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
 - h. memenuhi angka kredit kumulatif untuk kenaikan jenjang jabatan.
2. Calon peserta uji kompetensi kenaikan jenjang jabatan fungsional Widyabasa mendaftar dan mengunggah dokumen persyaratan melalui laman <https://gesit.kemdikbud.go.id/> sebagai berikut.
- a. surat usulan yang ditandatangani oleh pimpinan unit kerja;
 - b. daftar riwayat hidup yang sesuai dengan format yang terdapat dalam lampiran;
 - c. surat keputusan pengangkatan PNS;
 - d. surat keputusan pangkat terakhir;
 - e. surat keputusan jabatan terakhir;
 - f. surat keterangan sehat dari dokter pada fasilitas kesehatan pemerintah;
 - g. ijazah terakhir yang telah mendapat persetujuan pencantuman gelar dari Badan Kepegawaian Negara;
 - h. surat keterangan dari pejabat yang berwenang yang menyatakan bahwa calon peserta:
 - 1) tidak sedang menjalani tugas belajar yang dibebastugaskan dari tugas jabatan dan
 - 2) tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin PNS;

- i. dokumen penetapan angka kredit yang telah ditandatangani oleh pejabat penilai kinerja; dan
- j. dokumen penilaian sasaran kinerja pegawai 1 (satu) tahun terakhir dengan predikat kinerja paling rendah baik.

C. Tahapan dan jadwal pelaksanaan uji kompetensi jabatan fungsional Widyabasa adalah sebagai berikut.

No.	Tahapan	Tanggal
1.	Pendaftaran dan pengunggahan berkas administrasi	25 Agustus—2 September 2024
2.	Seleksi administrasi	3—6 September 2024
3.	Pengumuman hasil seleksi administrasi	11 September 2024
4.	Penanganan sanggahan	12—15 September 2024
5.	Pengumuman hasil seleksi administrasi pascasanggah	17 September 2024
6.	Pembekalan uji kompetensi	20 September 2024
7.	Pelaksanaan uji kompetensi	23—27 September 2024
8.	Pengumuman kelulusan peserta Uji Kompetensi Widyabasa	8 Oktober 2024

Jadwal dapat berubah sewaktu-waktu. Perubahan jadwal akan diinformasikan pada laman <https://gesit.kemdikbud.go.id>

23 Agustus 2024

a.n. Kepala Badan
Sekretaris Badan,



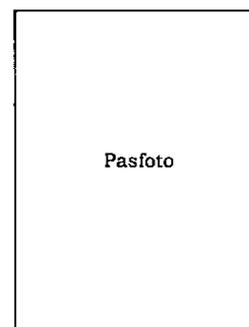
Hafidz Muksin

NIP 197001221990011001

Lampiran I

Contoh format daftar riwayat hidup uji kompetensi JF Widyabasa

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
CALON PESERTA UJI KOMPETENSI
JABATAN FUNGSIONAL WIDYABASA**



A. Data Peserta

1. Data Pribadi

Nama lengkap	
Gelar	
NIK	
Tempat, tanggal lahir	
Jenis kelamin	
Alamat rumah/domisili	
Nomor telepon	
Alamat pos-el (kemdikbud.go.id dan pribadi)	

2. Data Pekerjaan Saat Ini

NIP	
Pangkat, golongan	
TMT pangkat	
Masa kerja (tahun/bulan)	
Jabatan	
TMT jabatan	
Unit kerja	
Alamat unit kerja	
Nomor telepon unit kerja	
Alamat pos-el unit kerja	

B. Data Teknis

1. Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang	Jurusan/Program Studi	Perguruan Tinggi	Tahun Lulus
D-IV/S-1			
S-2			
S-3			

2. Riwayat Jabatan

No.	Nama Jabatan	Unit Kerja	Tahun

3. Riwayat Kepangkatan

No.	Nama Jabatan	Unit Kerja	Tahun

4. Bidang Keahlian (Berkaitan dengan Tugas JF Widyabasa)

No.	Bidang Keahlian	Keterangan

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data dan informasi yang saya cantumkan dalam daftar riwayat hidup ini adalah benar. Apabila pada kemudian hari terbukti data dan informasi tersebut tidak benar, saya bersedia dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Tempat, tanggal
Peserta,

Nama
NIP

Lampiran II

Contoh format surat keterangan pengalaman dalam pelaksanaan tugas di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra; dan/atau peningkatan fungsi bahasa Indonesia paling singkat 2 (dua) tahun.

SURAT KETERANGAN
Nomor

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama :
NIP :
pangkat, gol./ruang :
jabatan :
unit kerja :

menerangkan bahwa

nama :
NIP :
pangkat, gol./ruang, TMT :
jabatan :
unit kerja :

telah dan/atau masih melaksanakan tugas di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra; dan/atau peningkatan fungsi bahasa Indonesia paling singkat 2 (dua) tahun.

Surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., Agustus 2024
Yang menerangkan,
Kepala

.....
NIP

Lampiran III

Contoh format surat keterangan tidak sedang menjalani tugas belajar yang dibebastugaskan dari tugas jabatan dan tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin PNS.

SURAT KETERANGAN
Nomor

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama :
NIP :
pangkat, gol./ruang :
jabatan :
unit kerja :

menerangkan bahwa
nama :
NIP :
pangkat, gol./ruang, TMT :
jabatan :
unit kerja :

1. tidak sedang menjalani tugas belajar yang dibebastugaskan dari tugas jabatan dan
2. tidak sedang dalam proses atau menjalani hukuman disiplin PNS.

Surat keterangan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

....., Agustus 2024
Yang menerangkan,
Kepala

.....
NIP